



## Pendampingan kelompok belajar siswa SMP Di Desa Boradho Kecamatan Bajawa

### *Mentoring For Junior High School Student Study Groups In Boradho Village, Bajawa District*

Melania Krisanta Anu\*, Konstantinus Dua Dhiu, Maria Yuliana Kua  
Sekolah Tinggi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Citra Bakti, Ngada, Indonesia  
\*E-mail: [melananu78@gmail.com](mailto:melananu78@gmail.com)

#### Abstrak

Pentingnya Pendampingan belajar ini adalah untuk memfasilitasi anak di kalangan SMP dalam mengatasi masalah belajar anak, memberikan dorongan, motivasi, dukungan, dan memfasilitasi anak agar semangat dalam belajar. Masalah yang terjadi di sekolah ini adalah kurangnya pendampingan kegiatan belajar sehingga banyak siswa dan siswi yang belum bisa membaca dan menulis. Tujuan kegiatan pengabdian ini yaitu agar siswa memiliki motivasi, semangat dalam belajar serta memperoleh pemahaman pengetahuan di bidang membaca dan menulis. Dalam kegiatan pengabdian kali ini mahasiswa berperan untuk meningkatkan pendidikan dengan melakukan bimbingan belajar bagi siswa SMP di Desa Boradho Kecamatan Bajawa. Program bimbingan belajar ini berjalan selama empat bulan yang diikuti oleh siswa siswi SMPS Santo Agustinus. Kegiatan ini dilakukan dengan menggunakan metode pendampingan belajar dan subjek dari kegiatan pendampingan ini adalah siswa dan siswi SMP.

**Kata kunci:** Pendampingan Kelompok Belajar bagi siswa siswi SMP

#### Abstract

*The importance of this learning assistance is to facilitate children in junior high school in overcoming children's learning problems, provide encouragement, motivation, support, and facilitate children to be enthusiastic in learning. The problem that occurs in this school is the lack of assistance in learning activities so that many students and students cannot read and write. The purpose of this service activity is for students to have motivation, enthusiasm in learning and gain an understanding of knowledge in the field of reading and writing. In this service activity, students play a role in improving education by conducting tutoring for junior high school students in Boradho Village, Bajawa District. This tutoring program runs for four months which is attended by students of St. Augustine Junior High School. This activity is carried out using the learning assistance method and the subject of this mentoring activity is junior high school students and students*

**Keywords:** Study group assistance for junior high school students

## PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 yang terjadi dari tahun 2019-2022 telah menjadikan perubahan tatanan dalam kehidupan. Salah satu dampak yang terasa perubahannya yaitu dari kebijakan pendidikan yang diterapkan di sekolah. Sebagaimana Keputusan Presiden nomor 11 Tahun 2020 tentang Penetapan kedaruratan kesehatan masyarakat Covid-19 di Indonesia bahwa pembelajaran tatap muka diubah menjadi pembelajaran daring atau online. Mayoritas dari mereka harus mengikuti proses pembelajaran dengan jarak jauh melalui pembelajaran daring atau disiasati dengan memberikan penugasan secara terstruktur. Kebijakan ini diharapkan dapat mengurangi

terjadinya penularan Covid-19 dari kluster sekolah.

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang mengangkat tema pembelajaran daring di era pandemi. Diantaranya adalah, penelitian yang dilakukan oleh (Wahyu Aji Fatma Dewi, 2020) mencoba mengidentifikasi implementasi pembelajaran daring dengan mengumpulkan informasi dari beberapa sumber, hasilnya pembelajaran daring pada siswa SD akan terlaksana dengan baik jika terjadi kerjasama antara guru, siswa dan orang tua. Pembelajaran daring yang diterapkan di sekolah, ternyata menyisakan permasalahan bagi siswa/siswi.

Masih ada siswa/siswi yang tidak menggunakan waktunya untuk belajar di rumah, tetapi digunakan untuk bermain di luar rumah. Tentu hal ini menjadikan pembelajaran daring menjadi tidak efektif. Akibatnya siswa tidak memperoleh bekal ilmu yang seharusnya di dapatkan ketika mereka belajar di dalam kelas. Sehingga orang tua yang harus berkerja keras untuk menegakkan kedisiplinan belajar di rumah. Selain itu, (Handayani et al, 2020) menyatakan bahwa pembelajaran daring juga mengakibatkan keterbatasan interaksi guru dalam menjelaskan materi sehingga banyak siswa yang tidak paham, ketidaksiapan orang tua dalam membimbing anaknya belajar.

Pada saat ini, kurikulum terbaru ialah kurikulum merdeka yang diluncurkan oleh Nadiem Makarim selaku Kepala dari Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia sebagai adanya perubahan dari kurikulum sebelumnya atau yang kita semua kenali sebagai K13. (Cahaya, 2022) mengatakan bahwa, ada banyak sekali hal-hal yang melatarbelakangi adanya pembentukan kurikulum merdeka belajar, seperti contohnya adalah adanya pemberian kebebasan dalam hal berpikir oleh guru. Kebebasan berpikir ini harus dimiliki terlebih dahulu atau dimulai oleh guru sebelum mengajar. Selain memberikan kebebasan berpikir bagi guru dan peserta didik, kurikulum merdeka ini juga memiliki tujuan guna mengembangkan karakter peserta didik yang sesuai dengan profil pelajar pancasila (Ulandari, S., & Dwi, 2023).

Menurut (Murtadlo, 2021) indeks karakter peserta didik dari 34 provinsi yang ada di Indonesia pada tahun 2021 mengalami penurunan dari hasil tahun lalu, dan dimensi yang paling turun adalah dimensi kemandirian siswa yang kemudian disusul dengan dimensi gotong royong. Pembelajaran yang ideal menurut Ki Hajar Dewantara adalah sebuah proses belajar mengajar yang memfasilitasi murid agar tumbuh sesuai dengan kodratnya. Kurikulum terbaru yang diluncurkan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi yang diberi nama Kurikulum Merdeka bersumber dari ajaran tamansiswa yang digagas Ki Hajar Dewantara. Merdeka belajar adalah sebuah kurikulum yang berisi

pemahaman dari gagasan dan prinsip pendidikan berdasarkan pemikiran Ki Hajar Dewantara (Supriyoko et al, 2022)

Pendidikan merupakan peran yang sangat menarik dan sangat penting untuk dibahas. Pendidikan merupakan hal yang sangat penting untuk kemajuan selanjutnya dizaman moderen ini (Harianja et al 2023). Banyak faktor atau permasalahan yang sangat kompleks yang menjadi permasalahan dalam dunia pendidikan dan menjadikan hal tersebut sebagai pengaruh. Dalam kehidupan bermasyarakat dan dunia pendidikan pemuda memiliki peranan yang sangat penting. pemuda sangat diyakini memiliki peran yang mampu atau bisa merubah ide dan gagasan yang membawa dampak pengaruh dan membuat suatu perubahan baik bagi bangsa melalui proses belajar.

Proses pembelajaran adalah suatu langkah atau urutan pelaksanaan yang di dalamnya terdapat kegiatan interaksi antara guru-siswa dan komunikasi timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan belajar. Proses pembelajaran merupakan proses komunikasi dan berlangsung dalam suatu system maka media pembelajaran menempati posisi penting sebagai salah satu komponen system pembelajaran” (Nofatin, 2019). Dalam proses pembelajaran, guru dan siswa merupakan dua komponen yang tidak bisa dipisahkan. Antara dua komponen tersebut harus terjalin interaksi yang saling menunjang agar hasil belajar siswa dapat tercapai secara optimal. Dengan adanya kondisi yang terjadi saat ini, maka guru harus berinovasi dalam proses pembelajaran agar tidak mengakibatkan penurunan kualitas belajar siswa. (Sadikin, A., & Hamidah, 2020) Menyatakan bahwa pembelajaran daring menautkan peserta didik dengan sumber belajar yang secara wujud nyata terpisah atau berjauhan namun bisa saling berkomunikasi dan berinteraksi dengan baik antara guru dan peserta didik, berbagai macam media juga dapat dipergunakan untuk terlaksananya pembelajaran daring yang memakai layanan google classroom, whatsapp dan zoom.

Dalam mewujudkan peran sebagai pemuda sangat penting dalam kehidupan

bermasyarakat dan juga dunia pendidikan. Mahasiswa Sekolah Tinggi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Citra Bakti melaksanakan kegiatan kuliah kerja nyata ( KKN) siswa SMP Di Desa Boradho Kecamatan Bajawa. Masalah yang terjadi di sekolah ini adalah kurangnya pendampingan kegiatan belajar sehingga banyak siswa dan siswi yang belum bisa membaca dan menulis. Pendampingan belajar merupakan proses pemberian bantuan atau pertolongan baik bagi individu maupun kelompok oleh seorang atau lebih pembimbing yang memiliki keahlian di bidang tersebut dalam menentukan pilihan, penyesuaian serta pemecahan masalah belajaryang berkaitan dengan perubahan tingkah laku sebagai akibat dari pengalaman, latihan maupun rangsangan (Rosaria, D., Novika, n.d.2017)

Tujuan dari program kegiatan pengabdian ini yaitu agar mahasiswa dapat langsung berpartisipasi dan memiliki rasa kepedulian pada masalah yang ada dalam masyarakat khususnya di bidang pendidikan tentang proses belajar. Program KKN atau program pengabdian masyarakat ini sebagai sarana dan tempat untuk mengembangkan dan memberikan pengetahuan secara langsung kepada masyarakat tentang suatu pendidikan mahasiswa yang dilaksanakan melalui cara memberi pengalaman belajar secara nyata. Program KKN yang menjadi salah satu bentuk dari program pengabdian kepada masyarakat, salah satunya yaitu melakukan pendampingan belajar pada siswa SMPS Santo Agustinus Desa Boradho.

## **SOLUSI/TEKNOLOGI**

Kegiatan pendampingan kelompok belajar dilaksanakan pada siswa SMP di Desa Boradho Kecamatan Bajawa. Kegiatan ini dilaksanakan di perpustakaan sekolah. Metode pelaksanaan dilakukan secara tatap muka langsung dengan siswa yang berjumlah 9 orang, serta fasilitas yang digunakan untuk menunjang kegiatan pendampingan kelompok belajar yaitu buku pelajaran, buku cerita, buku tulis, dan pulpen. Pendampingan kelompok belajar berlangsung setiap hari pukul 08.00-10.00 WITA. Kegiatan bimbingan belajar ini juga dilakukan untuk siswa yang belum bisa membaca dan menulis.

Pelaksanaan pendampingan kelompok belajar ini diawali dengan memberikan motivasi kepada siswa, mengajak siswa untuk mulai belajar dengan berdoa, bertanya kepada siswa jika ada tugas yang diberikan dari sekolah dan menyelesaikan tugas tersebut secara bersama.

## **HASIL DAN DISKUSI**

Pendampingan kelompok belajar siswa SMP di Desa Boradho Kecamatan Bajawa merupakan salah satu pengabdian masyarakat. Hasil pendampingan yang dilakukan pada kegiatan bimbingan belajar siswa SMP Di Desa Boradho kecamatan Bajawa merupakan kegiatan atau program yang dijalankan selama kegiatan pengabdian berlangsung. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan, meningkatkan motivasi belajar siswa, serta keaktifan siswa SMP sehingga memiliki motivasi atau minat belajar yang tinggi. Berdasarkan observasi awal di sekolah yaitu kurang pedulinya terhadap pendampingan belajar yang merupakan bagian cukup penting bagi pendidikan sehingga masih ada beberapa siswa yang belum bisa membaca maupun menulis. Dalam kegiatan pendampingan kali ini mahasiswa berperan dalam meningkatkan pendidikan dengan melakukan bimbingan belajar bagi siswa SMP di Desa Boradho Kecamatan Bajawa. Program bimbingan belajar Ini berjalan selama 4 bulan yang diikuti oleh siswa siswi SMPS Santo Agustinus. Tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian ini diawali dengan pendataan jumlah peserta didik yang belum bisa membaca maupun menulis. Setelah tahap pendataan selanjutnya adalah tahap pelaksanaan. Pada tahap ini kegiatan dilaksanakan dengan membagi siswa yang sudah bisa menulis namun tidak bisa membaca dan siswa yang mampu membaca namun tidak bisa menulis agar pelaksanaan kegiatan pendampingan belajar yang dilakukan oleh mahasiswa ini lebih tepat sasaran. Siswa yang tidak bisa membaca berjumlah 7 orang, sedangkan yang belum bisa menulis berjumlah 2 orang. Dalam kegiatan pendampingan ini mahasiswa membimbing para siswa dengan cara membagi buku-buku yang ada di perpustakaan kemudian melakukan bimbingan selama jam pelajaran pertama berlangsung, karena siswa

yang dibimbing tidak mengikuti proses KBM didalam kelas. Dari 9 orang siswa yang dibimbing, terdapat 7 orang siswa yang berhasil serta kemampuan membaca sudah maksimal karena pendampingan yang intens oleh mahasiswa sebagai pembimbing. Sedangkan siswa yang belum mengalami peningkatan membaca dan menulis pada kegiatan bimbingan belajar ini berjumlah 2 orang.



**Gambar 1. Kegiatan Pendampingan Belajar**

Dengan adanya motivasi, siswa akan belajar lebih keras, ulet, tekun dan memiliki dan memiliki konsentrasi penuh dalam proses belajar pembelajaran. Menurut (Sari, Dewi Permata & Rusmin, 2018) mengenai iklim belajar yang diciptakan pembelajaran daring turut mempengaruhi motivasi belajar siswa, jika dalam pembelajaran luring guru mampu menciptakan suasana kelas kondusif untuk menjaga motivasi belajar siswa agar pembelajaran dapat tercapai karena iklim kelas memiliki pengaruh yang signifikan dengan motivasi belajar. Siswa yang bermotivasi tinggi dalam belajar memungkinkan akan memperoleh hasil belajar yang tinggi pula, artinya semakin tinggi motivasinya, semakin intensitas usaha dan upaya yang dilakukan, maka semakin tinggi prestasi belajar yang diperolehnya (Uprihatin, 2015). Oleh karena itu, motivasi merupakan kekuatan yang mendorong manusia untuk melakukan sesuatu dalam mencapai tujuan (Idzhar, n.d.2016).

Berdasarkan hasil pengamatan menunjukkan bahwa siswa sangat antusias dalam mengikuti kegiatan bimbingan belajar membaca dan menulis. Siswa menjadi lebih termotivasi ketika belajar secara bersama-sama

di perpustakaan, bahkan ada yang mengatakan bahwa pembelajaran melalui bimbingan belajar sangat menyenangkan.

## **KESIMPULAN**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk pendampingan belajar dibidang pendidikan dengan melakukan bimbingan belajar membaca dan menulis kepada siswa SMP di Desa Boradho Kecamatan Bajawa menggunakan buku bacaan dengan tujuan agar kemampuan membaca siswa dapat meningkat dari sebelumnya. Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa masing-masing siswa memiliki tingkat kemampuan yang berdeda-beda sehingga hasil akhir yang ditemukan siswa yang mengalami peningkatan dalam kemampuannya membaca namun ada juga yang tidak meningkat.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Ucapan terima kasih diberikan kepada pihak sekolah yang sudah menerima peneliti untuk melakukan kegiatan pendampingan terhadap siswa siswi SMP Santo Agustinus.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Cahaya, C. (2022). Peran guru pendidikan agama islam dalam menerapkan kurikulum merdeka belajar di era digital. *Jurnal Bilqolam Pendidikan Islam*, 3(2), 1–20.
- Handayani, T., Khasanah, H. N., Yosintha, R., Tidar, U., Artikel, H., Tegalarum, D., & Tegalarum, D. (2020). Pendampingan belajar di rumah bagi siswa sekolah dasar terdampak covid-19 Peran Pendampingan Belajar di Rumah bagi Siswa Sekolah Dasar Terdampak Covid-19. *JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT*, 1(1), 107–115.
- Harianja, S. I., Kurnia, L., & Trimayani, R. (2023). Upaya program kampus mengajar terhadap peningkatan literasi dan numerasi peserta didik di sd negeri 066/ix

- sengeti. *Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata*.
- Idzhar, A. (n.d.). *Peranan guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa Ahmad Idzhar SMK Negeri 1 Bantaeng*.
- Murtadlo, M. (2021). *Menurun Indeks Karakter Siswa: Refleksi Pembelajaran masa Pandemi*.
- Nofatin. (2019). *Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Hasil Belajar Siswa SMP*.
- Rosaria, D., Novika, H. (n.d.). *Bimbingan Belajar Bahasa Inggris Bagi Anak Usia Sekolah Dasar (6-12 Tahun) Di Desa Semangat Dalam Rt.31 Handil Bhakti. Jurnal Al-Ikhlas, 2(2)*.
- Sadikin, A., & Hamidah, A. (2020). *Pembelajaran Daring Di Tengah Wabah Covid-19. Biodik*.
- Sari, Dewi Permata & Rusmin, A. R. (2018). *Pengaruh Iklim Kelas Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Di Sman 3 Tanjung Raja. Jurnal Profit Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi, 5(1), 80–88*.
- Supriyoko, Nisa, A. F., Uktolseja, N. F., & Prasetyo, Z. K. (2022). *The nature-based school curriculum: A solution to learning-teaching that promotes students' freedom. Cakrawala Pendidikan Jurnal Ilmiah Pendidikan, 41(3)*.
- Ulandari, S., & Dwi, D. (2023). *Implementasi Penguatan Profil Pelajar Pancasila sebagai Upaya Memperkuat Karakter Peserta Didik. Jurnal Moral Kemasyarakatan, 8(2), 12–28*.
- Uprihatin, S. (2015). *Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. 3(1), 77–80*.
- Wahyu Aji Fatma Dewi. (2020). *Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar. Jurnal Ilmu Pendidikan, 2(1)*.